

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada uraian hasil penelitian peneliti akan melakukan interpretasi mengenai temuan penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai fokus penelitian dirumuskan, sebagai berikut:

#### **A. Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Usmani, telah ditemukan beberapa data yang peneliti butuhkan baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Maka peneliti mengklarifikasikan dengan teori-teori yang sudah dipaparkan dengan temuan hasil penelitian.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa dalam proses pembelajaran Usmani ustadzah melakukan beberapa tahapan mengajar metode Usmani yaitu: salam, *hadroh* fatihah, do'a awal pelajaran, menangkan santri agar siap menerima pelajaran, mengulangi materi yang kemari, menjelaskan pokok materi baru beserta contohnya. Latihan secara bersama dan kelompok, latihan individu, menyampaikan pesan moral, do'a dan salam.

Tahapan mengajar secara khusus sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a. Pembukaan
  - 1) Salam

---

<sup>1</sup> Abu Najibullah Saiful Bakhri, Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ), (Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2010) hal.11

- 2) *Hadroh* fatimah
  - 3) Do'a setelah pelajaran
- b. Appersepsi
- 1) Usaha agar santri tenang, senang, dan bahagia dalam belajar
  - 2) Mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya
- c. Penanaman konsep
- 1) Menerangkan/menjelaskan mengenai materi pelajaran baru dan memberi contoh.
  - 2) Mengusahakan murid memahami materi pelajaran
- d. Pemahaman
- Latihan secara bersama-sama ataupun kelompok
- e. Keterampilan
- Latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan murid dalam membaca.
- f. Penutup
- 1) Pesan moral pada murid
  - 2) Do'a penutup
  - 3) Salam

Jadi, hasil temuan penelitian ini antara hasil observasi yang peneliti lakukan dengan teori yang ada sudah sesuai yaitu di TPQ Nurul Iman Garum dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan tahap-tahap mengajar Metode Usmani. Di TPQ Nurul Iman ini juga menerapkan prinsip dasar

pembelajaran Metode Usmani, ada dua prinsip yaitu prinsip dasar bagi para ustadzah dan prinsip dasar bagi santri.

Prinsip dasar pembelajaran Metode Usmani yaitu:

a. Prinsip dasar bagi guru pengajar

- 1) Dak-Tun (Tidak Boleh Menuntun). Dalam mengajar Metode Usmani, guru tidak diperbolehkan menuntun namun hanya sebagai pembimbing.
- 2) Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada dan Tegas). Dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan ketelitian dan kewaspadaan seorang guru. Sebab akan saat berpengaruh atas *kefasihan* dan kebenaran murid dalam membaca Al-Qur'an.

b. Prinsip dasar bagi murid

- 1) CBSA + M (Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri). Dalam belajar membaca Al-Qur'an, murid sangat dituntut keaktifan dan kemandiriannya. Sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan motivator.
- 2) LSB (Lancar, Benar dan Sempurna)  
 Dalam membaca Al-Qur'an, murid dituntut untuk membaca secara LBS.

Selain menggunakan prinsip-prinsip tersebut, Di TPQ Nurul Iman ini juga menerapkan beberapa metode pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen dan latihan. Beberapa macam tersebut berupa metode ceramah yang merupakan "... metode mengajar paling

tradisional dan telah lama dijalankan dalam pendidikan. Sejak dahulu guru dalam usaha mentransfer pengetahuannya pada siswa, ialah secara lisan atau ceramah” Kemudian diikuti dengan metode demonstrasi yaitu “... siswa tidak melakukan percobaan, hanya melihat saja apa yang dikerjakan oleh guru”.<sup>2</sup>

Eksperimen dikatakan dalam buku berjudul :

... salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.<sup>3</sup>

Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, tehnik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan metode secara spesifik. teknik-teknik yang dilakukan di TPQ Nurul Iman ini menerapkan beberapa teknik mengajar metode usmani agar proses pembelajarannya berjalan dengan baik. Adapapun tehnik yang digunakan yaitu individual/*sorogan* dan kalsikal.

Tekhnik tersebut bertujuan agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu maka dipilihlah strategi tersebut yang diantaranya:

#### 1. Individual/*Sorogan*

Yaitu mengajar dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang dipelajari atau dikuasai murid. Sedangkan murid yang sedang

---

<sup>2</sup> Yoto & Saiful Rahman, *Manajemen Pembelajaran*, (Malang: Yanizar Group, 2001), hlm.91.

<sup>3</sup> Ibid ..., hlm. 88.

menunggu giliran atau sesudah mendapatkan giliran, diberi tugas menulis, membaca dan atau yang lainnya.

Strategi ini diterapkan bila jumlah murid tidak memungkinkan untuk dijadikan klasikal dan buku usmani masing-masing murid berbeda antara yang satu dengan yang lain.

## 2. Klasikal

Yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada sejumlah murid dalam satu kelas. Strategi ini bertujuan untuk menyampaikan pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya serta memberi motivasi/dorongan semangat belajar murid.

Untuk mengetahui keberhasilan murid dalam mengajar Al-Qur'an dengan Metode Usmani, guru harus mengadakan evaluasi/ tes kemampuan membaca setiap murid yaitu:

### 1. Test pelajaran

Yaitu test/evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap murid yang telah menyelesaikan pelajarannya dengan ketentuan murid harus LBS dalam membaca. Evaluasi/test dilakukan setiap saat/pertemuan tergantung kemampuan murid.

### 2. Test kenaikan juz

Yaitu test/evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah (atau guru ahli yang ditunjuk), terhadap murid yang telah menyelesaikan juz masing-masing. Test/evaluasi dilakukan setiap saat tergantung

kemampuan murid dengan syarat murid tersebut harus telah menyelesaikan dan menguasai juz/modul yang telah dipelajari.

### 3. Khotam pendidikan Al-Qur'an

Setelah menyelesaikan dan menguasai semua pelajaran, maka murid telah siap untuk mengikuti test/*tashih* akhir, dengan syarat:

- a. Mampu membaca Al-Qur'an dengan *tartil*.
- b. Mengerti dan menguasai ilmu tajwid.
- c. Dapat *mewaqofkan* dan *mengibtida'kan* bacaan Al-Qur'an dengan baik.

## **B. Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Menulis Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan Metode Usmani, telah ditemukan beberapa data yang peneliti butuhkan baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Maka peneliti mengklarifikasikan dengan teori-teori yang sudah dipaparkan dengan temuan hasil penelitian.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa dalam proses pembelajaran Usmani ustadzah melakukan beberapa tahapan mengajar Metode Usmani yaitu: salam, *hadroh* fatihah, do'a awal pelajaran, menangkan santri agar siap menerima pelajaran, mengulangi materi yang kemarin, menjelaskan pokok materi baru beserta contohnya. Latihan secara bersama dan kelompok, latihan individu, menyampaikan pesan moral, do'a dan salam.

Tahapan mengajar secara khusus sebagai berikut:<sup>4</sup>

a. Pembukaan

- 1) Salam
- 2) *Hadroh* fatihah
- 3) Do'a awal pelajaran

b. Appersepsi

- 1) Usaha agar santri tenang, senang, dan bahagia dalam belajar
- 2) Mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya

c. Penanaman konsep

- 1) Menerangkan/menjelaskan mengenai materi pelajaran baru dan memberi contoh.
- 2) Mengusahakan murid memahami materi pelajaran

d. Pemahaman

Latihan secara bersama-sama ataupun kelompok

e. Keterampilan

Latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan murid dalam membaca.

f. Penutup

- 1) Pesan moral pada murid
- 2) Do'a penutup
- 3) Salam

---

<sup>4</sup> Abu Najibullah Saiful Bakhri, Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ), (Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2010) hal.11

Jadi, hasil temuan penelitian ini antara hasil observasi yang peneliti lakukan dengan teori yang ada sudah sesuai yaitu di TPQ Nurul Iman Garum dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an sesuai dengan tahap-tahap mengajar Metode Usmani. Di TPQ Nurul Iman ini juga menerapkan prinsip dasar pembelajaran Metode Usmani, ada dua prinsip yaitu prinsip dasar bagi para ustadzah dan prinsip dasar bagi santri.

Prinsip dasar pembelajaran Metode Usmani yaitu:

a. Prinsip dasar bagi guru pengajar

- 1) Dak-Tun (Tidak Boleh Menuntun). Dalam mengajar Metode Usmani, guru tidak diperbolehkan menuntun namun hanya sebagai pembimbing.
- 2) Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada dan Tegas). Dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan ketelitian dan kewaspadaan seorang guru. Sebab akan saat berpengaruh atas *kefasihan* dan kebenaran murid dalam membaca Al-Qur'an.

b. Prinsip dasar bagi murid

- 1) CBSA + M (Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri). Dalam belajar menulis AL-Qur'an, murid sangat dituntut keaktifan dan kemandiriannya. Sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan motivator.
- 2) LSB (Lancar, Benar dan Sempurna)  
Dalam menulis AL-Qur'an, murid dituntut untuk terampil dalam menulis huruf hijaiyah.

Selain menggunakan prinsip tersebut dalam hal-hal yang perlu disiapkan untuk pembelajaran menulis Al-Qur'an yaitu bagi guru harus terampil menulis khususnya menulis huruf hijaiyah dan guru tetap mendampingi dalam berlangsungnya pembelajaran. Adapaun bagi murid yang perlu disiapkan yaitu kesiapan murid saat menerima pelajaran dan mengerjakan apa yang sudah ditugaskan oleh guru semisal mengerjakan PR. Jadi disetiap akhir pelajaran guru memberikan evaluasi melalui PR tersebut

Seperti J.J. Hasibuan & Moedjiono pada tahap sesudah pengajaran mengatakan bahwa "Beberapa perbuatan guru yang nampak pada tahap sesudah mengajar, antara lain: (a) Menilai pekerjaan siswa. (b) Membuat perencanaan untuk pertemuan berikutnya. (c) Menilai kembali proses belajar-mengajar yang telah berlangsung".<sup>5</sup>

Selain itu teknik yang digunakan yaitu sorogan, klasikal, metode ceramah, tanya jawab, latihan, eksperimen.

Metode demonstrasi yang dimaksud seperti sebagaimana yang diungkapkan oleh Anissaatul Mufarrokah adalah "... suatu metode mengajar dengan jalan guru atau orang lain (yang sengaja diminta) atau siswa sendiri memperlihatkan atau mempertunjukkan gerakan-gerakan, suatu proses (bekerjanya sesuatu, mengerjakan tindakan) dengan prosedur yang benar disertai dengan keterangan-keterangan kepada seluruh kelas".<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>JJ. Hasibuan & Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 40.

<sup>6</sup>Anissaatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 89.

Metode eksperimen sebagaimana dikemukakan oleh Anissaatul Mufarrokah adalah "... cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dan mengalaminya sendiri, membuktikan sendiri, melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati obyek, menganalisa, menarik kesimpulan sendiri tentang suatu obyek, keadaan atau proses sesuatu".<sup>7</sup>

Untuk mengetahui keberhasilan murid dalam mengajar Al-Qur'an dengan Metode Usmani, guru harus mengadakan evaluasi/ tes kemampuan menulis setiap murid yaitu: Penilaian dilakukan setiap kali pertemuan dan dicatat di buku prestasi santri, Penilaian pertengahan jilid, Penilaian akhir jilid atau *tashih*.

Hal ini seperti halnya kegiatan tindak lanjut ini dijelaskan dalam buku yang berjudul 'Perencanaan Pembelajaran bahwa "Berdasarkan hasil-hasil evaluasi yang telah dilakukan, guru dapat merencanakan kegiatan-kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan, baik berupa upaya perbaikan (*remedial*) bagi siswa-siswa tertentu, maupun berupa penyempurnaan program pengajaran".

### **C. Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar**

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan Metode Usmani, telah ditemukan beberapa data yang peneliti membutuhkan baik dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

---

<sup>7</sup> Anissaatul Mufarrokah, *Strategi ...*, hlm. 97.

Maka peneliti mengklarifikasikan dengan teori-teori yang sudah dipaparkan dengan temuan hasil penelitian.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa dalam proses pembelajaran Usmani ustadzah melakukan beberapa tahapan mengajar Metode Usmani yaitu: salam, *hadroh* fatihah, do'a awal pelajaran, menangkan santri agar siap menerima pelajaran, mengulangi materi yang kemari, menjelaskan pokok materi baru beserta contohnya. Latihan secara bersama dan kelompok, latihan individu, menyampaikan pesan moral, do'a dan salam.

Tahapan mengajar secara khusus sebagai berikut:<sup>8</sup>

a. Pembukaan

- 1) Salam
- 2) *Hadroh* fatihah
- 3) Do'a salesai pelajaran

b. Appersepsi

- 1) Usaha agar santri tenang, senang, dan bahagia dalam belajar
- 2) Mengulang materi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya

c. Penanaman konsep

- 1) Menerangkan/menjelaskan mengenai materi pelajaran baru dan memberi contoh.
- 2) Mengusahakan murid memahami materi pelajaran

d. Pemahaman

Latihan secara bersama-sama ataupun kelompok

---

<sup>8</sup> Abu Najibullah Saiful Bakhri, Buku Panduan Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ), (Blitar: Pon. Pes. Nurul Iman, 2010) hal.11

e. Keterampilan

Latihan secara individu untuk mengetahui tingkat kemampuan murid dalam membaca.

f. Penutup

- 1) Pesan moral pada murid
- 2) Do'a penutup
- 3) Salam

Jadi, hasil temuan penelitian ini antara hasil observasi yang peneliti lakukan dengan teori yang ada sudah sesuai yaitu di TPQ Nurul Iman Garum dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan tahap-tahap mengajar Metode Usmani. Di TPQ Nurul Iman ini juga menerapkan prinsip dasar pembelajaran Metode Usmani, ada dua prinsip yaitu prinsip dasar bagi para ustadzah dan prinsip dasar bagi santri.

Prinsip dasar pembelajaran Metode Usmani yaitu:

a. Prinsip dasar bagi guru pengajar

- 1) Dak-Tun (Tidak Boleh Menuntun). Dalam mengajar Metode Usmani, guru tidak diperbolehkan menuntun namun hanya sebagai pembimbing
- 2) Ti-Was-Gas (Teliti, Waspada dan Tegas). Dalam mengajarkan ilmu baca Al-Qur'an sangatlah dibutuhkan ketelitian dan kewaspadaan seorang guru. Sebab akan saat berpengaruh atas *kefasihan* dan kebenaran murid dalam membaca Al-Qur'an.

b. Prinsip dasar bagi murid

- 1) CBSA + M (Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri). Dalam belajar membaca Al-Qur'an, murid sangat dituntut keaktifan dan kemandiriannya. Sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan motivator.
- 2) LSB (Lancar, Benar dan Sempurna)  
Dalam membaca Al-Qur'an, murid dituntut untuk menghafal secara LBS.

Teknik yang digunakan dalam penerapan menghafal ini yaitu *sorogan*, klasikal, *drill* dan individual Metode ceramah, tanya jawab, latihan dan eksperimen. Dari berbagai macam metode tersebut untuk proses eksperimen ini, peserta didik diberikan kesempatan berulang-ulang melalui metode jibril atau *drill*. Teknik jibril atau dapat disebut *drill* merupakan "... cara mengajar dimana mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari".<sup>9</sup>

Untuk mengetahui keberhasilan murid dalam mengajar Al-Qur'an dengan Metode Usmani, guru harus mengadakan evaluasi/tes kemampuan menulis setiap murid yaitu: Penilaian dilakukan setiap kali pertemuan dan dicatat di buku prestasi santri dan penilaian dilakukan saat akan kenaikan kelas dan diwisuda

---

<sup>9</sup> Yoto & Saiful Rahman, *Manajemen ...*, hlm. 93.

Kegiatan evaluasi ini sangat diperlukan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zainal Arifin bahwa:

“... evaluasi pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran”.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 9-10.